

ABSTRAK

PT Mutiara Medical Service merupakan instansi yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan bagi perusahaan mitra kerja. Dalam melakukan pelayanan masih terjadi banyak permasalahan dalam pengelolaan pesanan pelayanan dengan *client*, pengaturan data rumah sakit mitra dan *client*, mengatur stok data obat dan vaksin, serta data rekam medis yang belum terdokumentasi dengan baik. Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, di kembangkan sebuah sistem informasi berbasis *web* pelayanan medis yang dapat mengurangi *human error* dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan pesanan pelayanan dengan *client*, pengaturan data rumah sakit mitra dan *client*, mengatur stok data obat dan vaksin, serta data rekam medis bisa lebih tersusun dengan baik. Sehingga sistem informasi tersebut dapat menjadi salah satu bahan dalam pengambilan sebuah keputusan. Dalam melakukan proses pengembangan, metodologi yang digunakan adalah *Software Development Life Cycle* (SDLC) Metode Agile dengan model proses Kanban. Dikarenakan saat pengembangan aplikasi sangat memungkinkan terjadinya perubahan dalam kebutuhan sistem, tidak terdapat *role* khusus dalam tim pengembangan, dan juga efisiensi waktu dalam proses pengembangan menjadi dasar mengapa model proses Kanban dipilih menjadi metode yang digunakan di dalam pengembangan sistem informasi pelayanan medis PT Mutiara Medical Service. Model proses Kanban memungkinkan proses pengembangan lebih efisien secara waktu ataupun biaya karena ketika satu pekerjaan telah selesai, maka langsung dilanjutkan ke pekerjaan berikutnya. Proses pengujian aplikasi menggunakan metode *Black Box Testing*. Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi berbasis *web* pelayanan kesehatan yang telah di uji dengan metode *Black Box Testing* menunjukkan hasil pengujian 100%, berarti seluruh fungsi sistem telah bekerja sesuai dengan kebutuhan dan rancangan yang telah ditetapkan.

Kata kunci : Sistem Informasi Pelayanan Medis, Model Proses Kanban, *Black Box Testing*